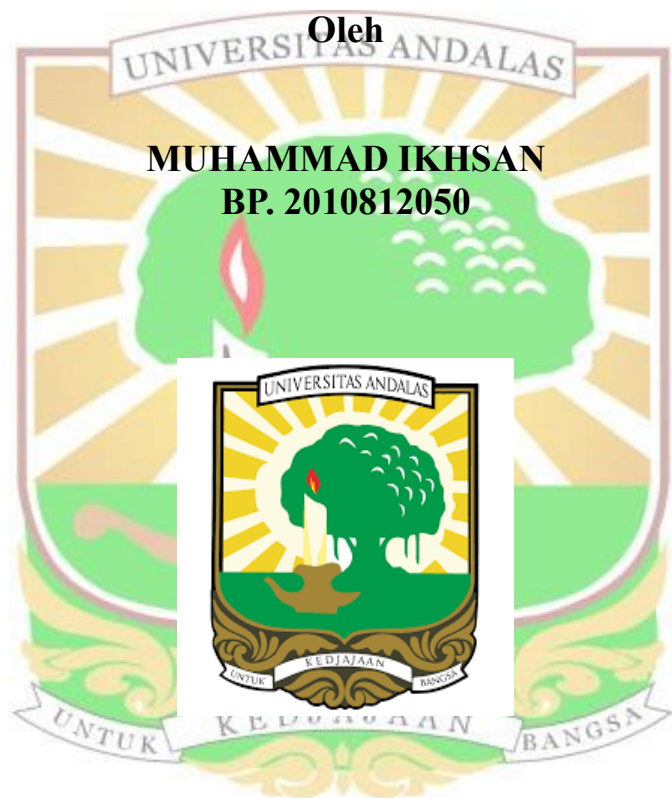


**PARTISIPASI PETANI KOPI DALAM PROGRAM
DESA SEJAHTERA ASTRA
(Studi di Nagari Baringin, Kecamatan Palembayan,
Kabupaten Agam)**

SKRIPSI



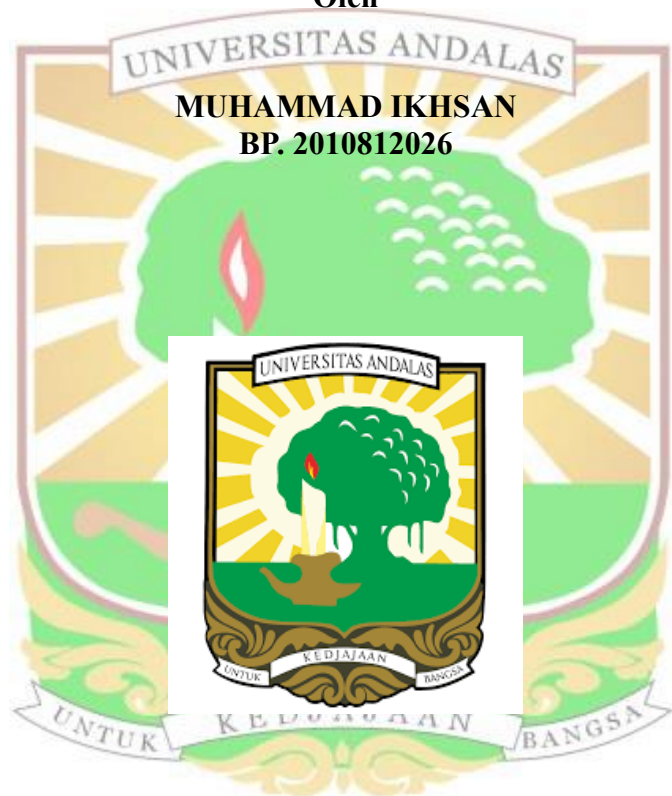
**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

**PARTISIPASI PETANI KOPI DALAM PROGRAM
DESA SEJAHTERA ASTRA
(Studi di Nagari Baringin, Kecamatan Palembayan,
Kabupaten Agam)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana dan Ilmu Sosial pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

Oleh



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

ABSTRAK

Program Desa Sejahtera Astra (DSA) merupakan salah satu program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Astra International Tbk yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui pengembangan produk unggulan desa. Program ini dilaksanakan di Nagari Baringin dengan pendampingan PT. FAM sejak tahun 2022 untuk mengembangkan potensi kopi lokal. Partisipasi aktif masyarakat petani kopi menjadi kunci keberhasilan program dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan mencapai keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk-bentuk partisipasi petani kopi serta mengidentifikasi hambatan dan tantangan dalam program DSA. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif, melibatkan 8 informan yang terdiri dari 6 informan pelaku (petani kopi) dan 2 informan pengamat (PT. FAM dan pemerintah nagari).

Hasil penelitian menunjukkan partisipasi petani kopi terwujud dalam berbagai bentuk meliputi bergabung dalam Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS), terlibat dalam diskusi kelompok dan pengambilan keputusan, berpartisipasi dalam kegiatan lapangan, serta ikut dalam evaluasi program. Petani juga aktif dalam pemanfaatan hasil program yang berhasil meraih juara pertama lomba uji cita rasa kopi robusta. Partisipasi petani kopi juga memiliki hambatan berupa waktu karena kesibukan pekerjaan lain, keterbatasan jarak dan akses geografis dengan topografi berbukit, serta faktor usia dan kondisi kesehatan terutama bagi petani yang berumur.

Kesimpulan penelitian menunjukkan partisipasi petani kopi bersifat aktif dan sukarela dalam seluruh tahapan program DSA, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Meskipun menghadapi hambatan waktu, geografis, dan kondisi fisik, petani telah mengembangkan strategi adaptif seperti sistem perwakilan, pemanfaatan teknologi komunikasi, dan gotong royong untuk mempertahankan keterlibatan dalam program yang memberikan dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Program DSA, Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS), Petani Kopi

ABSTRACT

The Astra Prosperous Village Program (DSA) is one of PT. Astra International Tbk's Corporate Social Responsibility (CSR) programs that focuses on empowering rural communities economically through the development of village-based products. This program is implemented in Nagari Baringin with the support of PT. FAM since 2022 to develop the potential of local coffee. The active participation of coffee farmers is the key to the program's success in improving economic well-being and achieving sustainability. This study aims to describe the forms of participation by coffee farmers and identify the obstacles and challenges in the DSA program. The research method uses a qualitative approach with a descriptive type, involving 8 informants consisting of 6 actor informants (coffee farmers) and 2 observer informants (PT. FAM and the village government).

The research results show that coffee farmers' participation takes various forms, including joining the Social Forestry Business Group (KUPS), participating in group discussions and decision-making, participating in field activities, and participating in program evaluations. Farmers were also active in utilizing the program's outcomes, successfully winning first place in a robusta coffee taste-testing competition. Coffee farmers' participation faced challenges such as time constraints due to other work commitments, geographical limitations and access issues with hilly terrain, as well as age and health conditions, particularly among older farmers.

The research conclusion shows that coffee farmers' participation is active and voluntary throughout all stages of the DSA program, from planning to evaluation. Despite facing time, geographical, and physical constraints, farmers have developed adaptive strategies such as a representative system, the use of communication technology, and mutual assistance to maintain their involvement in the program, which has a positive impact on improving the economic well-being of the community.

Keywords: *Community Participation, DSA Program, Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS), Coffee Farmers*